

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL  
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA ALUMNI  
PELATIHAN BORDIR DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP)  
MUSLIMAH GROUP  
KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**ANGGUN KURNIA SARI**  
NIM 1204774

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL DENGAN MINAT  
BERWIRAUSAHA ALUMNI PELATIHAN BORDIR DI LEMBAGA  
KURSUS DAN PELATIHAN (LKP) MUSLIMAH GROUP  
KOTA SOLOK

Nama : Anggun Kurnia Sari  
Nim/BP : 1204774/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Widadatul 'Aini, M.Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

Pembimbing II,



Dr. Julius, M.Pd.  
NIP 19591222 198602 1 002

Mengetahui  
Ketua Jurusan,



Dra. Widadatul 'Aini, M.Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara *Locus of Control* Internal dengan Minat  
Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di Lembaga Kursus dan  
Pelatihan (LKP) Muslimah Group Kota Solok

Nama : Anggun Kurnia Sari

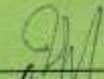
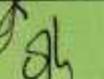
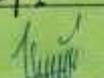
Nim : 1204774

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 Februari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Kurnia Sari  
NIM/BP : 1204774/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara *Locus Of Control Internal* dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Muslimah Group Kota Solok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 01 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Anggun Kurnia Sari

NIM. 1204774

## ABSTRAK

Anggun Kurnia Sari. 2018. Hubungan antara *Locus of Control* Internal dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Muslimah Group Kota Solok. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di LKP Muslimah Group Kota Solok. Hal ini diduga karena kurangnya *locus of control* internal alumni pelatihan bordir. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan *locus of control* internal, (2) menggambarkan minat berwirausaha, dan (3) melihat hubungan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni pelatihan bordir yang berjumlah enam puluh orang. Sampel diambil sebanyak tiga puluh orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpul data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *locus of control* internal alumni pelatihan bordir rendah, (2) minat berwirausaha alumni pelatihan bordir rendah, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di LKP Muslimah Group Kota Solok. Saran dalam penelitian ini (1) diharapkan kepada pihak pimpinan LKP Muslimah Group agar dapat memberikan pelatihan menjahit/bordir yang dapat meningkatkan *locus of control* internal, sehingga alumni memiliki minat berwirausaha, dan (2) diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti terlebih mendalam tentang minat berwirausaha dengan menambahkan faktor lainnya, sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

**Kata kunci:** *locus of control* internal, minat berwirausaha

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara *Locus Of Control* Internal dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Muslimah Group Kota Solok”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberi kemudahan serta motivasi.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan/karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Almito, S.Pt. selaku pimpinan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Muslimah Group Kota Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lembaga ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 01 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka .....	16
1. Pendidikan Luar Sekolah .....	16
2. Lembaga Kursus dan Pelatihan Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal .....	19
3. <i>Locus of Control</i> .....	22
4. Pengertian Minat .....	28
5. Wirausaha .....	29
6. Minat Berwirausaha .....	31
7. Hubungan antara <i>Locus of Control</i> Internal dengan Minat Berwirausaha .....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel .....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	42
E. Instrumen dan Pengembangan .....	42
F. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	71

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Simpulan.....	78
	B. Saran.....	79
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....		<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....		<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir .....	6
2. Populasi Penelitian .....	40
3. Penarikan Sampel Penelitian .....	41
4. Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Suka Bekerja Keras Alumni Pelatihan Bordir .....	48
5. Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Memiliki Inisiatif Alumni Pelatihan Bordir .....	50
6. Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Usaha Menemukan Pemecahan Masalah Alumni Pelatihan Bordir .....	52
7. Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Berfikir Efektif Alumni Pelatihan Bordir .....	54
8. Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Persepsi Kesuksesan Alumni Pelatihan Bordir .....	56
9. Rekapitulasi Gambaran <i>Locus Of Control</i> Internal Alumni Pelatihan Bordir .....	58
10. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Keinginan Alumni Pelatihan Bordir .....	60
11. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Tantangan Alumni Pelatihan Bordir .....	62
12. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Peduli Alumni Pelatihan Bordir .....	64
13. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Kemauan Alumni Pelatihan Bordir .....	66
14. Rekapitulasi Gambaran Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir ...	67
15. Koefisien Korelasi Hubungan antara <i>Locus Of Control</i> Internal dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Variabel X dan Variabel Y.....	38
2. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Suka Bekerja Keras Alumni Pelatihan Bordir .....	49
3. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Memiliki Inisiatif Alumni Pelatihan Bordir.....	51
4. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Usaha Menemukan Pemecahan Masalah Alumni Pelatihan Bordir .....	53
5. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Berfikir Efektif Alumni Pelatihan Bordir .....	55
6. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Locus Of Control</i> Internal Persepsi Kesuksesan Alumni Pelatihan Bordir .....	57
7. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Keinginan Alumni Pelatihan Bordir .....	61
8. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Tantangan Alumni Pelatihan Bordir .....	63
9. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Peduli Alumni Pelatihan Bordir .....	65
10. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Kemauan Alumni Pelatihan Bordir .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	82
2. Instrumen Angket Penelitian.....	84
3. Rekapitulasi Data Uji Validitas Variabel X.....	89
4. Rekapitulasi Data Uji Validitas Variabel Y.....	90
5. Nilai SPSS Uji Validitas Variabel X.....	91
6. Nilai SPSS Uji Validitas Variabel Y.....	94
7. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel X.....	97
8. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Y.....	98
9. Koefisien Korelasi Hubungan Variabel X dan Y.....	99
10. Nilai Harga Kritik r Tabel.....	100
11. Nilai Harga Kritik r Tabel <i>Product Moment</i> .....	101
12. Nilai SPSS Penelitian Variabel X.....	102
13. Nilai SPSS Penelitian Variabel Y.....	105
14. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	108
15. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	109
16. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....	110
17. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Lembaga.....	111

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang ditempuh dapat berupa pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Peranan pendidikan nonformal dirasakan semakin mendapat tempat strategis dalam konteks peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal itu mengingat masih banyaknya masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan dan keterbelakangan sebagai akibat rendahnya penguasaan ilmu dan teknologi, minimnya keterampilan yang dimiliki, serta sikap mental yang masih dipengaruhi budaya tradisional. Menghadapi hal demikian, pendidikan nonformal memberikan peranan penting bagi masyarakat yang memerlukan pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya serta mengembangkan potensi yang dimiliki, dengan menyelenggarakan suatu wadah dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu. Salah satu program yang dikembangkan untuk membebaskan masyarakat dari keterbelakangan ekonomi melalui pendidikan nonformal adalah penyelenggaraan pendidikan kecakapan hidup.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berguna sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal dalam kegiatan mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal sendiri berfungsi untuk mengembangkan potensi lulusan dengan tujuan utama pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan

fungsional serta pengembangan sikap kepribadian profesional, jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 26, bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis.

Salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal dalam masyarakat adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP). Dalam Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal PNFI Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan (2013), menyatakan bahwa:

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selanjutnya, dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 26, menjelaskan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan sikap kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.

Kursus diselenggarakan bagi peserta didik (masyarakat yang usianya tidak dibatasi jenis kelaminnya, dan jumlah disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar yang efektif) yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan kecakapan hidup dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga kursus dan pelatihan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan agar dapat membekali diri dengan keahlian khusus yang digunakan untuk bekerja sehingga tidak ada lagi masyarakat yang menjadi pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah yang sangat serius di Indonesia. Berdasarkan situs *online* yang ditulis Liputan6.com (2017), mengatakan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,01 juta orang di Februari 2017. Agar angka pengangguran di Indonesia terus mengalami penurunan, pemerintah akan meningkatkan keterampilan pekerja di Indonesia. Pemerintah melakukan penyiapan tenaga kerja yang memiliki keahlian (*skill*) melalui balai-balai latihan kerja. Hal ini mengingat kondisi dan kualitas tenaga kerja Indonesia yang kurang baik yang masih jauh dari harapan dalam dunia kerja dan membutuhkan beberapa bentuk pelatihan kerja untuk menghadapi persaingan dunia kerja.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah pengangguran ini salah satunya adalah dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat. Mengingat sampai saat ini sebagian besar penduduk Indonesia masih memiliki kebiasaan untuk mencari kerja (menjadi pekerja) bukan menciptakan kerja. Maka dengan berwirausaha dapat mendorong terciptanya lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi pengangguran serta dapat membantu mengentaskan kemiskinan.

LKP Muslimah Group merupakan salah satu lembaga kursus dan pelatihan yang cukup besar di Kota Solok. Dimana lembaga ini meraih kesuksesan dengan meluluskan  $\pm 2000$  orang alumni di bidang kursus bordir dan menjahit yang tersebar hampir diseluruh Indonesia bahkan ke negara tetangga Malaysia dan dipercaya sebagai tempat uji kompetensi kependidikan yang telah diakui secara nasional serta sudah meraih banyak prestasi dan penghargaan baik di tingkat Kota, Propinsi dan Nasional. LKP Muslimah Group melayani pelatihan keterampilan dalam bidang bordir komputer, kursus bordir dan tata busana serta menjahit pakaian pria dan wanita. Sebagian besar alumni di LKP Muslimah Group ini merupakan ibu-ibu rumah tangga dan perempuan lulusan SMA yang belum mempunyai pekerjaan dan ingin memiliki keterampilan terutama dalam bidang bordir dan menjahit. Mereka mengikuti pelatihan keterampilan dengan harapan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta berusaha secara perlahan untuk terjun ke dunia kerja melalui kegiatan kewirausahaan.

Sejalan dengan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan lembaga LKP Muslimah Group Kota Solok yaitu Bapak Almito, S.Pt. pada tanggal 13 September 2017, beliau mengatakan bahwa pelatihan keterampilan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan keterampilan usaha menjahit dan bordir kepada ibu-ibu rumah tangga agar mereka bisa mendapatkan penghasilan sendiri dan bisa hidup mandiri. Beliau pun menambahkan, dengan adanya kepandaian menjahit dan membordir ini bisa menambah pendapatan keluarga mereka dari upah menjahit yang diterimanya dari pelanggan apabila mereka membuka usaha nantinya.

Kemudian, peneliti juga sempat melakukan wawancara dengan Ibu Dewi selaku instruktur dalam pelatihan keterampilan menjahit dan bordir di LKP Muslimah Group tersebut. Beliau mengatakan bahwa alumni yang mengikuti pelatihan keterampilan membordir ini beraneka ragam latar belakangnya dan tujuannya. Terdapat beberapa alumni yang sudah pernah mengikuti pelatihan sebelumnya di tempat lain, dan ingin menambah keterampilan membordir dan menjahitnya lagi dengan mengikuti pelatihan bordir ini. Sementara ada juga alumni yang baru pertama kali mengikuti pelatihan keterampilan membordir ini. Kurangnya keterampilan dari alumni membuat mereka ingin mengikuti kegiatan pelatihan bordir.

Pada tanggal 15 September 2017, peneliti melakukan observasi dan wawancara selanjutnya kepada alumni pada saat kegiatan pelatihan keterampilan bordir ini berlangsung. Peneliti melihat instruktur selalu berupaya memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada alumni agar mereka terus bersemangat mengikuti program pelatihan bordir ini. Selain itu, untuk menumbuhkan minat berwirausaha alumni, sesekali instruktur memberikan cerita tentang lulusan LKP Muslimah Group yang telah sukses dalam berwirausaha dengan mendirikan usaha sendiri. Hal ini bertujuan agar alumni tertarik untuk berwirausaha dengan cara mendirikan usaha sendiri dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki setelah program berakhir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa hanya terdapat sedikit alumni yang berkeinginan untuk membuka usaha sendiri. Sebagian dari mereka lebih memilih untuk mencari

pekerjaan lain ketimbang membuka lapangan kerja baru. Selain itu, untuk membuka usaha alumni belum memiliki modal yang cukup. Modal berperan penting dalam pengembangan wirausaha. Faktor lain yang juga mempengaruhi minat alumni untuk berwirausaha adalah dukungan dari keluarga. Wirausaha membutuhkan dukungan dan semangat yang diberikan oleh keluarga. Berwirausaha sangat banyak rintangan dan tantangan yang harus dilalui, maka dukungan serta semangat dari keluarga dalam mengembangkan wirausaha sangat dibutuhkan alumni. Minat alumni dalam berwirausaha masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dengan data pada tabel berikut.

**Tabel 1. Data Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Group Kota Solok**

No	Group	Jumlah Alumni	Berminat Berwirausaha	Belum Minat Berwirausaha
1.	Group I	20 orang	6 orang	14 orang
2.	Group II	20 orang	3 orang	17 orang
3.	Group III	20 orang	5 orang	15 orang
Jumlah		60 orang	14 orang	46 orang
%			23%	77%

*Sumber: Hasil wawancara dengan alumni pelatihan bordir*

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh informasi bahwa dari 60 orang alumni, terlihat hanya sedikit alumni yang tertarik untuk berwirausaha hanya sekitar 14 orang (23%), sedangkan yang belum minat berwirausaha sekitar 46 orang (77%). Alumni yang ingin berwirausaha dengan membuka jahitan bordir hanya sedikit. Sementara sebagian besar alumni lainnya belum minat berwirausaha. Ada beberapa alasan dari alumni yang belum minat berwirausaha ini diantaranya adalah belum adanya modal untuk membuka usaha, akan bekerja

di instansi lain yang membutuhkan karyawan yang memiliki keterampilan dalam bidang bordir dan menjahit. Dan terdapat alumni yang hanya ingin menjahit bordir bagi dirinya sendiri dan keluarganya, karena belum berani membuka usaha jahitan bordir sendiri.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memerintahkan. Jadi, apabila seseorang memiliki ketertarikan terhadap dunia usaha, maka dengan sendirinya ia akan berminat terhadap wirausaha tersebut. Menurut Fuadi (dalam Wahyuni, 2017), minat berwirausaha merupakan ketertarikan, perasaan senang, dan berkeinginan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha tersebut terjadi karena beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah *locus of control*. *Locus of control* yang berperan tersebut adalah *locus of control* internal. *Locus of control* internal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.

Menurut Lefcourt (dalam Smet, 1994), *locus of control* internal adalah keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupannya merupakan akibat dari tingkah lakunya sehingga dapat dikontrol. Andi Mappiare (2006: 24), menyatakan bahwa "*locus of control* yaitu pandangan seseorang mengenai daya pengendali dalam hidupnya, apakah kendali internal atau kendali eksternal".

Sedangkan Kreitner dan Kinicki (dalam Farnesia, 2014) mengatakan bahwa individu yang mempunyai lokus kendali internal menyukai hal-hal yang bersifat kompetitif, suka bekerja keras, merasa dikejar waktu dan ingin selalu berusaha lebih baik daripada kondisi sebelumnya. Oleh karena itu, akan memiliki perasaan gelisah, khawatir atau cemas yang lebih kecil terhadap masalah yang dihadapinya.

Rotter (1966), mengatakan bahwa individu yang memiliki *locus of control* internal adalah “Individu meyakini bahwa nasib atau peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya berada di bawah kendali dirinya”. Demikian pula pada seseorang yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi, diperlukan adanya keyakinan yang dapat mendorong dirinya sukses yang disebabkan oleh semangat serta keberanian menantang dirinya sendiri sehingga tidak akan lari apabila terjadi masalah dalam usahanya. Keyakinan pada diri sendiri tersebut sebagai gambaran dari seseorang yang mempunyai *locus of control* internal yang akan mempengaruhi minat berwirausahanya.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan antara *Locus of Control* Internal dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya pendidikan dan keterampilan kewirausahaan dari alumni

2. Kurangnya modal untuk berwirausaha
3. Kurangnya dukungan dari keluarga
4. Rendahnya *locus of control* internal alumni

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada hubungan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha alumni dalam mengikuti pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok.”

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk menggambarkan *locus of control* internal alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok.
2. Untuk menggambarkan minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok.
3. Untuk melihat hubungan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimanakah *locus of control* internal alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok?
2. Bagaimanakah minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha alumni pelatihan bordir di Lembaga Kursus dan Pelatihan Muslimah Group Kota Solok?

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah.

1. Secara Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan luar sekolah khususnya tentang *locus of control* internal dengan minat berwirausaha alumni.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, sebagai bahan pertimbangan untuk lembaga kursus dan pelatihan agar dapat meningkatkan kualitas lembaga.
- b. Bagi Instruktur, sebagai bahan pertimbangan untuk instruktur dalam memotivasi alumni agar dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha.
- c. Bagi Alumni, sebagai bahan masukan dan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan alumni pelatihan khususnya pada bidang bordir sehingga dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha.

## H. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan istilah yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut.

### 1. *Locus of Control Internal*

Menurut Lefcourt (dalam Smet, 1994) *locus of control* internal adalah keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang berpengaruh dalam kehidupannya merupakan akibat dari tingkah lakunya sehingga dapat dikontrol. *Locus of control* internal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri. Crider (2003), mengemukakan bahwa karakteristik seseorang yang memiliki *locus of control* internal adalah suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba berfikir seefektif mungkin, dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilannya merupakan usaha sendiri. Ia akan berusaha melakukan tindakan demi mencapai keberhasilannya tersebut. Jadi, *locus of control* internal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Suka bekerja keras

Orang yang memiliki *locus of control* internal yang baik pada umumnya bekerja keras dalam mencapai sesuatu. Lebih suka bekerja untuk mencapai prestasi, tidak mengharapkan suatu penghargaan dan selalu merencanakan tujuan

jangka panjangnya. Seorang wirausahawan harus memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik. Adapun indikator suka bekerja keras dalam penelitian ini meliputi (1) pantang menyerah, dan (2) tekun dan rajin melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan.

b. Memiliki inisiatif

Menurut Suryana (2006), inisiatif adalah suatu kemampuan dalam menemukan peluang, menemukan ide, mengembangkan ide serta cara-cara baru dalam memecahkan suatu problema (*thinking new things*). Seorang wirausahawan yang memiliki inisiatif harus bergerak secara aktif untuk mencari peluang dan memajukan usahanya serta mampu menghadapi pesaing-pesaingnya. Adapun indikator memiliki inisiatif dalam penelitian ini meliputi (1) mencari cara sendiri untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan, dan (2) melaksanakan tugas atau kewajiban dengan kesadaran sendiri.

c. Usaha menemukan pemecahan masalah

Pemecahan masalah merupakan sesuatu yang harus dicari yakni dengan menggunakan langkah-langkah tertentu. Evan (dalam Suharnan, 2005) mengatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemilihan jalan keluar atau cara yang cocok bagi tindakan dan pengubahan tindakan sekarang menuju pada situasi yang diharapkan. Adapun indikator usaha menemukan pemecahan masalah dalam penelitian ini meliputi (1) menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat menyelesaikan masalah yang ada, dan (2) mampu mengambil keputusan dan tindakan untuk menghadapi masalah.

#### d. Berfikir efektif

Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang wirausahawan adalah keterampilan berfikir kreatif dan efektif. Ketika dihadirkan atau dihadapi permasalahan maka segera ia berfikir untuk menemukan penyelesaian masalahnya. Adapun indikator berfikir efektif dalam penelitian ini meliputi (1) mempertimbangan ketepatan dan kemudahan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah, dan (2) mampu menggunakan waktu dan kesempatan sebaik mungkin.

#### e. Persepsi kesuksesan

Seseorang dengan *internal locus of control* internal memiliki asumsi bahwa jika ingin mencapai sesuatu maka harus berusaha. Dengan kata lain memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu dalam mencapai apa yang diinginkan. Adapun indikator persepsi kesuksesan dalam penelitian ini meliputi (1) mengetahui sebab akibat yang berhubungan antara perbuatan dan peristiwa yang terjadi, dan (2) bertanggung jawab atas peristiwa-peristiwa yang dilakukan.

## 2. Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (dalam Wahyuni, 2017), minat berwirausaha merupakan ketertarikan, perasaan senang, dan berkeinginan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Seseorang yang menaruh minat terhadap kegiatan kewirausahaan akan memiliki rasa ketertarikan terhadap kegiatan tersebut, sehingga ia akan melakukan tindakan yang dapat mewujudkan

keinginannya dalam berwirausaha. Berdasarkan penjelasan ahli di atas, maka minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Keinginan

Sari (dalam Wahyuni, 2017) berpendapat bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal akan berusaha mempelajari hal tersebut dengan baik. Alumni mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Adapun indikator keinginan dalam penelitian ini meliputi (1) berwirausaha tidak memerlukan modal yang tinggi, (2) menyediakan pekerjaan bagi orang lain, (3) menggali potensi bagi diri sendiri, (4) peluang sukses yang besar, dan (5) memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

b. Tantangan

Menurut Suryana (2013: 98), “Seseorang yang memiliki kemauan berusaha biasanya diawali dengan adanya suatu tantangan”. Dengan adanya tantangan, seseorang akan berpikir kreatif untuk melahirkan ide-ide, gagasan-gagasan, serta dorongan untuk berinisiatif. Semua tantangan memiliki resiko, yaitu kemungkinan berhasil atau tidak berhasil. Oleh sebab itu, wirausahawan adalah orang yang berani menghadapi resiko dan menyukai tantangan. Adapun indikator tantangan dalam penelitian ini meliputi (1) berwirausaha dapat dilakukan dimana pun, (2) berwirausaha menjamin masa depan, dan (3) menciptakan sesuatu yang berbeda.

### c. Peduli

Seseorang yang menaruh minat terhadap kegiatan wirausaha, maka ia akan peduli terhadap sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Hal ini dapat dibuktikan melalui keseriusan alumni dalam mengikuti pembelajaran mengenai kewirausahaan. Adapun indikator peduli dalam penelitian ini meliputi (1) memiliki semangat dalam bersaing, dan (2) bercita-cita menjadi wirausaha yang sukses.

### d. Kemauan

Kemauan dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Djaali (2012), mengatakan bahwa kemauan adalah suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun kemauan itu sendiri dapat dilihat melalui tindakan yakni banyak berusaha dan cepat bertindak. Seseorang harus memiliki kemauan yang kuat agar berhasil dalam usahanya. Kemauan seseorang dalam berwirausaha dapat dilihat dari kemauan seseorang dalam mengambil resiko dari tindakannya dan kemauan untuk mandiri atau tidak suka tergantung pada orang lain. Adapun indikator kemauan berwirausaha dalam penelitian ini meliputi (1) partisipasi dalam dunia usaha, dan (2) kemauan dalam bekerja keras.